

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode penelitian triwulan I 2015 – triwulan II 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada ROA Bank sampel penelitian 78,2 persen dipengaruhi oleh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR, sedangkan 21,8 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hasil hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2015 – triwulan II 2020. LDR memberikan kontribusi sebesar 5,24 persen terhadap perubahan ROA, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nomor dua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial

mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. IPR secara parsial memberikan kontribusi sebesar 2,79 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2015 – triwulan II 2020. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nomor tiga yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. NPL secara parsial memberikan kontribusi sebesar 0,18 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2015 – triwulan II 2020. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nomor empat yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. APB secara parsial memberikan kontribusi sebesar 0,72 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2015 – triwulan II 2020. Dengan demikian, hipotesis nomor lima yang menyatakan APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. IRR secara parsial memberikan kontribusi sebesar 0,55 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2015 – triwulan II 2020. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nomor enam yang menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. BOPO secara parsial memberikan kontribusi sebesar 72,59 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2015 – triwulan II 2020. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nomor tujuh yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. FBIR secara parsial memberikan kontribusi sebesar 17,31 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2015 – triwulan II 2020. Dengan demikian, hipotesis nomor delapan yang menyatakan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
9. Diantara variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi

sebesar 72,59 persen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, antara lain :

1. Ada beberapa Bank Pembangunan Daerah yang datanya tidak dapat diakses di Ojk yang menyebabkan peneliti kesulitan mencari data Bank.
2. Website Ojk sempat tidak dapat diakses selama beberapa hari sehingga peneliti kesulitan mencari data.
3. Penelitian ini hanya meneliti pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian yaitu BPD Kalimantan Selatan, BPD Sulawesi Utara & Gorontalo, dan BPD Nusa Tenggara Timur.
4. Periode penelitian hanya pada triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020.

5.3. Saran

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah
 - a. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA paling rendah adalah BPD Kalimantan Selatan sebesar 2,18 persen, dengan ini BPD Kalimantan Selatan diharapkan agar di tahun-tahun mendatang mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan prosentase lebih besar dari prosentase total aktiva.

- b. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu BPD Sulawesi Utara & Gorontalo sebesar 83,99 persen, diharapkan agar mampu meningkatkan pendapatan operasional lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan biaya operasional.
 - c. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata FBIR paling rendah adalah BPD Kalimantan Selatan sebesar 6,67 persen, dengan ini BPD Kalimantan Selatan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan operasional diluar bunga.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah sampel Bank yang akan digunakan dan periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dengan memperhatikan perkembangan perbankan yang ada di Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas dengan harapan dapat memperkirakan hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Perbankan : Konvensional Dan Syariah*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan ke tiga belas. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke Sembilan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Cetakan ke empat belas. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id
- Maria Inviolita Jinus. 2018. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rommy Rifky Romadloni, & Herizon. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sennsitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Devisa *Go Public*. *Journal of Business and Banking*, 24(8), 131-148.
- Sri Rusiyati. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Persero Di Bursa Efek Indonesia. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>, 5(2), 171-176.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syania Dita Cahyani, & Herizon. 2019. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Journal of Business and Banking*, 26(2), 261-277
- Website BPD Kalimantan Selatan www.bankkalsel.co.id “Sejarah BPD Kalimantan Selatan dan Visi Misi BPD Kalimantan Selatan”, diakses 27 November 2020
- Website BPD Nusa Tenggara Timur www.bpdntt.co.id “Sejarah BPD Nusa Tenggara Timur dan Visi Misi BPD Nusa Tenggara Timur”, diakses 27 November 2020
- Website BPD Sulawesi Utara & Gorontalo www.banksulutgo.co.id “Sejarah BPD Sulawesi Utara & Gorontalo dan Visi Misi BPD Sulawesi Utara & Gorontalo”, diakses 27 November 2020